

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pemeriksaan hitung jumlah eritrosit pada penduduk Tambak Lorok berdasarkan usia didapatkan bahwa rata-rata normal namun pada usia dewasa dan lansia terdapat jumlah eritrosit yang tidak normal.
2. Hasil pemeriksaan hitung jumlah eritrosit pada penduduk Tambak Lorok berdasarkan lama tinggal didapatkan bahwa rata-rata normal namun terdapat penduduk yang sudah tinggal di Tambak Lorok sekitar 11 sampai 30 tahun lebih yang jumlah eritrositnya tidak normal.
3. Hasil pemeriksaan hitung jumlah eritrosit pada penduduk Tambak Lorok berdasarkan penggunaan APD didapatkan bahwa rata-rata normal namun terdapat jumlah eritrosit yang tidak normal pada pekerja yang tidak lengkap atau tidak sama sekali memakai APD.
4. Hasil pemeriksaan hitung jumlah eritrosit pada penduduk Tambak Lorok berdasarkan jenis kelamin didapatkan bahwa rata-rata normal namun terdapat jumlah eritrosit yang tidak normal pada laki-laki.
5. Hasil pemeriksaan hitung jumlah eritrosit pada penduduk Tambak Lorok berdasarkan jenis pekerjaan didapatkan bahwa rata-rata normal namun terdapat jumlah eritrosit yang tidak normal pada pekerja yang bekerja sebagai nelayan, buruh pabrik, dan pekerjaan lainnya.
6. Hasil pemeriksaan hitung jumlah eritrosit pada penduduk Tambak Lorok berdasarkan konsumsi kerang didapatkan bahwa rata-rata normal namun pada penduduk yang mengkonsumsi kerang seminggu sekali, 2 minggu sekali, sebulan sekali terdapat yang tidak normal.

B. Saran

Bagi penduduk Tambak Lorok yang jumlah eritrositnya tidak normal lebih meningkatkan pola hidup sehat, olahraga teratur, makan minum yang bergizi, dan mengurangi makanan-makanan seafood seperti kerang.

1. Penduduk yang bekerja di tempat yang terpapar timbal sebaiknya memakai APD (Alat Pelindung Diri) seperti masker, sarung tangan, pakaian kerja yang menutupi seluruh tubuh.

